

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program kegiatan mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dengan tujuan memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat dengan mempraktikkan keilmuan yang sudah diperoleh semasa perkuliahan. Keberhasilan pelaksanaan KKN sangat dipengaruhi oleh kinerja Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Untuk melakukan penentuan dosen pembimbing lapangan KKN terbaik banyak mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai dasar penilaian dan setiap kriteria memiliki bobot nilai sehingga perlu metode untuk menyelesaikannya. Metode yang digunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai rekomendasi untuk perhitungan bobot penilaian kriteria dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk penilaian dalam perhitungan bobot kriteria dan perbandingan dengan inputan absensi, pendidikan, prestasi, jabatan akademik, kreatifitas, pengalaman, pelatihan, kuota bimbingan, pengabdian dan pembelajaran. Dalam pengambilan keputusan ini terdapat 105 data dosen sebagai data alternatif untuk melakukan penilaian sistem pendukung keputusan. Sehingga menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing lapangan KKN Universitas Malukussaleh berbasis website yang dapat digunakan untuk melakukan penentuan DPL secara efektif dan tepat dan diperoleh hasil dari proses pembobotan serta perbandingan tersebut berupa data perbandingan dosen yang terpilih sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang terpilih menempati posisi pertama berdasarkan proses pembobotan serta penilaian yang memiliki kriteria terbaik.

Kata Kunci: *Dosen Pembimbing Lapangan, KKN, AHP dan SAW*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a program of student activities serving the community with a cross-scientific approach with the aim of solving problems that exist in society by practicing the knowledge that has been acquired during lectures. The success of KKN implementation is greatly influenced by the performance of Field Supervisors (DPL). To determine the best KKN field supervisor, many consider several criteria as a basis for assessment and each criterion has a weighted value so a method is needed to solve it. The method used is the Analytical Hierarchy Process (AHP) as a recommendation for calculating the weight of the criteria assessment and the Simple Additive Weighting (SAW) method for the assessment in calculating the weight of the criteria and ranking with the input of attendance, education, achievement, academic position, creativity, experience, training, quota guidance, dedication and learning. In making this decision, there are 105 lecturer data as alternative data for evaluating decision support systems. So as to produce a decision support system for determining website-based KKN field supervisors at the University of Malukussaleh that can be used to make DPL determinations effectively and precisely and the results obtained from the weighting and ranking process are in the form of ranking data for lecturers who are selected as KKN Field Supervisors who are selected to occupy positions The first is based on the weighting process and the assessment that has the best criteria.

Keywords: *Field Supervisor (DPL), KKN, AHP and SAW*